

## KARAKTERISTIK PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA PERIODE JANUARI – DESEMBER 2017

Ahmad Fahrur Rozi<sup>1</sup>, Dwi Susanti<sup>2</sup>, Jimmy Yanuar Annas<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga

<sup>3</sup> Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya

### ABSTRACT

**Background:** Cancer is one of mortality and morbidity throughout the world. The prevalence of cancer incidence in the world is still ranked highest after cardiovascular disease. In 2012 there were around 14 million new cancer cases and is estimated to increase around 70% over the next two decades. In Indonesia cervical cancer is cancer with highest numbers after breast cancer in women. **Objective:** This study aims to observe characteristics of age, marital status and clinical stage in patients with a diagnosis of cervical cancer. **Material and method:** The sample was all medical record of cervical cancer patients who had been treated at the Inpatient room/Obstetrics and Gynecology Installation in RSUD Dr. Soetomo Surabaya in period of January - December 2017. All patient's medical record with cervical cancer within this period are included in research samples. The collected data is processed according to age, marital status and clinical stage cervical cancer. Then tabulation of data and descriptive statistical analysis of data that has been obtained. **Result:** The results of the study found 521 patient's complete and unduplicated data including the age group diagnosed with cervical cancer, marital status and patient clinical stage. **Conclusion:** From the results of research regarding the characteristics of patients with cervical cancer diagnosis obtained information that the most age group is in the age range of 51-60 years (38.2%), almost 97.5% of married patients and mostly patients with cervical cancer are in the stage 3B (53.4%).

**Keywords:** Cervical cancer, age, marital status, stadium

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Kanker merupakan salah satu kematian atau kesakitan di seluruh dunia. Prevalensi kejadian kanker di dunia masih menduduki peringkat tertinggi setelah penyakit kardiovaskular. Pada 2012 ada sekitar 14 juta kasus kanker baru dan diperkirakan akan meningkat sekitar 70% selama dua dekade berikutnya. Di Indonesia kanker serviks adalah kanker dengan jumlah tertinggi setelah kanker payudara pada wanita. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari kelompok usia, status perkawinan dan stadium klinis pada pasien dengan diagnosis kanker serviks. **Metode dan materi:** Sampel penelitian adalah semua data rekam medis pasien kanker serviks yang telah dirawat di ruang rawat inap/ Instalasi Kebidanan dan Kandungan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari - Desember 2017. Semua data rekam medis pasien dengan serviks kanker dalam periode ini dimasukkan dalam sampel penelitian. Data yang dikumpulkan diproses sesuai dengan usia, status perkawinan dan stadium klinis serviks. Kemudian tabulasi data dan analisis statistik deskriptif data yang telah diperoleh. **Hasil:** Dari hasil penelitian ini menemukan 521 data pasien dengan data lengkap dan tidak terduplikasi termasuk kelompok usia yang didiagnosis dengan kanker serviks, status perkawinan dan stadium klinis pasien. **Simpulan:** Dari hasil penelitian mengenai karakteristik pasien dengan diagnosis kanker serviks diperoleh informasi bahwa kelompok usia terbanyak berada pada rentang usia 51-60 tahun (38,2%), hampir 97,5% pasien yang sudah menikah dan stadium terbanyak pada pasien. dengan kanker serviks stadium 3B (53,4%).

**Kata kunci:** Kanker serviks, umur, status pernikahan, stadium

Korespondensi: Ahmad Fahrur Rozi, Jl. Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Telp. 082131168532, email: ahmad.fahrur-13@fk.unair.ac.id

### Latar belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas di seluruh dunia. Angka prevalensi kanker di dunia masih menduduki peringkat tertinggi setelah penyakit kardiovaskular. Pada

tahun 2012 ditemukan sekitar 14 juta kasus baru dan diperkirakan meningkat sekitar 70% selama dua dekade ke depan. Kanker juga merupakan penyebab utama kematian kedua di dunia, diperkirakan 8,8 juta kematian pada tahun 2015.

Secara global hampir 1 dari 6 kematian disebabkan oleh kanker. Angka prevalensi kematian sekitar 70% di negara berpenghasilan rendah dan menengah disebabkan penyakit kanker (WHO, 2017).

Pasien dengan diagnosis kanker serviks menduduki peringkat keempat dari kanker paling sering pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2018). Di Indonesia kanker serviks merupakan jenis penyakit kanker dengan angka kejadian tertinggi setelah kanker payudara pada wanita. Pada tahun 2017 angka kejadian mencapai 1.114.173 penderita, sedangkan jumlah kasus kanker serviks di Jawa Timur pada tahun 2017 sebanyak 229,084 penderita (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Faktor risiko yang umum terjadi antara lain aktivitas seksual pada usia muda, pasangan seksual yang lebih dari satu (*multiple partner*), dan imunitas yang rendah. *Human Papiloma Virus* (HPV) merupakan agen penyebab dari kanker serviks. Sebanyak 96% HPV terdeteksi pada wanita yang menderita kanker serviks, dengan tipe HPV yang sering didapatkan antara lain HPV 16 dan HPV 18 dengan jumlah sebanyak 83% (Aziz, 2009).

### Tujuan

Berdasarkan latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien kanker serviks di Instalasi Rawat Inap RSUD. Dr. Soetomo Surabaya periode Januari - Desember 2017 dengan harapan dapat memberikan informasi ilmiah tentang karakteristik pasien kanker serviks di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya serta diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang kanker serviks sehingga masyarakat dapat mewaspadai bahaya kanker serviks sejak dini dengan melakukan tindakan vaksinasi dan skrining kanker serviks.

### Metode dan materi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional yang menggunakan data sekunder berupa catatan dokumen medis pasien kanker serviks yang dilakukan di pusat rekam medis dan di gedung *Information and Communication Technology* (ICT) RSUD Dr.

Soetomo Surabaya. Sampel pada penelitian ini merupakan data rekam medis pasien kanker serviks yang pernah melakukan kunjungan/pernah MRS (Masuk Rumah Sakit) di Instalasi Rawat Inap Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi RSUD. Dr. Soetomo Surabaya periode Januari - Desember 2017. Semua data pasien dalam rekam medis ini merupakan sampel penelitian. Data yang terkumpul diolah sesuai dengan kriteria yang meliputi usia, status pernikahan dan stadium klinis kanker serviks. Kemudian dilakukan tabulasi data dan analisis statistik deskriptif dari data yang sudah diperoleh.

### Hasil

Tabel 1. Karakteristik pasien kanker serviks berdasarkan usia pasien

Usia responden	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	0	0,0%
20-30 tahun	11	2,1%
31-40 tahun	60	11,5%
41-50 tahun	184	35,3%
51-60 tahun	199	38,2%
> 60 tahun	67	12,9%
Total	521	100%

Berdasarkan data Tabel 1 tentang hasil penelitian karakteristik pasien kanker serviks di Instalasi Rawat Inap RSUD. Dr. Soetomo Surabaya pada periode 1 Januari 2017 – 31 Desember 2017, didapatkan bahwa kelompok usia yang terdiagnosis kanker serviks terbanyak adalah kelompok usia 51 tahun sampai 60 tahun (38,2%).

Tabel 2. Karakteristik pasien kanker serviks berdasarkan status pernikahan

Status perkawinan	Frekuensi	Persentase
Belum menikah	13	2,5%
Menikah	508	97,5%
Total	521	100%

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa dari 521 pasien dengan diagnosis kanker serviks sebagian besar sudah berstatus menikah yaitu 508 pasien (97,5%) dan didapatkan juga bahwa terdapat data pasien yang berstatus belum menikah namun terkena kanker serviks dengan jumlah 13 pasien (2,5%) dari total pasien yang datang ke RSUD. Dr. Soetomo Surabaya.

Tabel 3. Karakteristik pasien kanker serviks berdasarkan stadium klinis

Stadium kanker serviks	Frekuensi	Persentase
Stadium IA	0	0,0%
Stadium IB	17	3,3%
Stadium IIA	4	0,8%
Stadium IIB	215	41,3%
Stadium IIIA	5	1,0%
Stadium IIIB	278	53,4%
Stadium IVA	1	0,2%
Stadium IVB	1	0,2%
Total	521	100%

Berdasarkan tabel 5.3, terlihat bahwa dari 521 pasien kanker serviks sebagian besar terdiagnosis pada stadium IIIB dengan jumlah 278 pasien (53,4%).

#### Diskusi

Berdasarkan tabel 1 yang menyatakan bahwa kelompok usia terbanyak pada pasien kanker serviks merupakan kelompok usia 51-60 tahun (38,2%). Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bobdey, et al (2017) yang menyatakan bahwa rata-rata usia pasien kanker serviks yang terdiagnosis kanker serviks merupakan usia 54 tahun. Hasil penelitian pada tabel 1 diatas juga sebanding dengan penelitian Achmadi, et al (2011), dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa kelompok usia 50-59 tahun merupakan usia yang rentan akan terjadinya kanker serviks. Adapun peningkatan usia seseorang dapat lebih mudah terkena kanker serviks dikarenakan faktor perilaku dan pola makan yang dapat berperan penting terhadap terjadinya suatu kanker pada setiap kelompok usia (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Khatun & Ferdous (2013), menyatakan bahwa resiko kanker serviks akan meningkat seiring meningkatnya usia seseorang (Khatun & Ferdous, 2013).

Pada penelitian ini ditemukan juga karakteristik berdasarkan status pernikahan yang mana dijelaskan pada tabel 2 yang menyebutkan bahwa kejadian kanker serviks lebih banyak terjadi pada wanita dengan status sudah menikah atau melakukan hubungan seksual. Hasil tersebut sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Bobdey, et al (2017) yang mengatakan bahwa 99,87% pasien telah menikah serta di dapatkan

0,13% pasien melaporkan dirinya tidak menikah. Adapun penyebab terjadinya kanker serviks disebabkan karena paparan *Human Pappiloma Virus* (HPV) yang mana dapat ditularkan melalui hubungan seksual, infeksi beberapa virus, dan *personal hygiene* (Kusumawati, et al., 2016).

Bustan (2007), menyatakan gejala kanker serviks mulai dapat diketahui dengan adanya keluar cairan dari jalan lahir (keputihan), *contact bleeding* (perdarahan sewaktu berhubungan), merasa sakit pada waktu *coitus*/berhubungan seksual, dan terjadi perdarahan walaupun telah memasuki masa menopause. Sedangkan pada wanita yang belum menikah atau melakukan hubungan seksual dalam literatur Roberts, et al (2013), menyatakan bahwa ditemukan seorang gadis berusia 17 tahun yang belum menikah maupun belum aktif melakukan aktifitas seksual, namun sudah terdiagnosa kanker serviks stadium IIB. Namun pada penelitian tersebut tidak dijelaskan secara rinci penyebab terjadinya. Dalam literatur lain disebutkan menurut Liu, et al (2015), menyatakan bahwa transmisi tertular HPV pada seorang wanita tidak selalu ditularkan melalui penetrasi penis ke dalam vagina. Namun dalam penelitiannya menyebutkan bahwa segala tindakan atau aktifitas yang melibatkan kontak dengan vagina (memasukan jari dalam vagina dan memasukan *sex toys*), bahkan benda yang tidak hidup (*fomite*) bisa memberikan paparan pada serviks.

Berdasarkan tabel 3 ditemukan bahwa stadium klinis terbanyak yang diamati pada pasien di RSUD. Dr. Soetomo Surabaya periode Januari-Desember 2017 merupakan stadium IIIB. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana & Dani (2011) yang menyatakan bahwa penderita rawat inap karsinoma serviks di RSUD Karawang periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2011 terbanyak pada stadium IIIB atau sebanyak 28 kasus (35,9%) (Febriana & Dani, 2011). Tingginya temuan angka penderita kanker serviks stadium lanjut disebabkan karena kanker serviks pada stadium awal belum menimbulkan keluhan atau gejala klinis spesifik seperti sekret yang berlebihan. Sehingga banyak pasien yang datang pada stadium lanjut dikarenakan ditemukannya beberapa keluhan yang sudah mulai timbul seperti nyeri pinggang, sering berkemih, terdapat perdarahan spontan, dan keluar cairan *pervaginam* yang berbau busuk (*National Cancer Institute, 2016*).

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari - Desember 2017 perihal karakteristik pasien dengan diagnosis kanker serviks didapatkan data bahwa dari 521 pasien dengan diagnosis kanker serviks didapatkan bahwa kelompok usia terbanyak terdiagnosis kanker serviks adalah kelompok usia 51-60 tahun dengan jumlah 199 responden atau sebesar 38,2%, adapun status pernikahan pada pasien kanker serviks sebagian besar pasien berstatus telah menikah dengan jumlah 508 responden atau sebesar 97,5% serta stadium klinis pasien dengan diagnosis kanker serviks paling banyak terjadi pada stadium IIIB dengan jumlah sebanyak 278 responden atau sebesar 53,4%.

### Daftar pustaka

- Achmadi, T. Askandar, B. Suhatno., 2011. Karakteristik penderita kanker serviks 2006-2010 di RSUD dr. Soetomo. *Majalah Obstetri and Ginekologi*, 19(3): 128 -133.
- Aziz, M. F., 2009. Gynecological cancer in Indonesia. *Journal of Gynecologic Oncology*, 20(1): 8–10.
- Bobdey, S. Sathwara, J. Jain, A. & Balasubramaniam, G., 2016. Burden of cervical cancer and role of screening in India. *Indian J Medical and Paediatric Oncology*, 37(4): 278-285.
- Febriana, E. & Dani, 2011. *Gambaran Karakteristik Penderita Rawat Inap Karsinoma Serviks di RSUD Karawang Periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011*. Skripsi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Stop Kanker*. Infodatin-Kanker, hal. 3.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*, hal.100.
- Khatun, S. Ferdous, J., 2016. Menopause and gynecological malignancy. *Journal of South Asia Federation of Menopause Societies*, 1(2):75-79.
- Kusumawati, Y. Wiyasa, R. Rahmawati, N.E., 2016. Pengetahuan, deteksi dini dan vaksinasi HPV sebagai faktor pencegah kanker serviks di kabupaten Sukoharjo. *Jurnal kesehatan Masyarakat Unnes*, 11(2): 204-213.
- Liu, Z., Rashid, T. and Nyitray, A. G., 2016. Penises not required: A systematic review of the potential for human papillomavirus horizontal transmission that is non-sexual or does not include penile penetration, *Sexual Health*, 13(1): 10–21.
- National Cancer Institute, 2016. *Human Papillomavirus (HPV) Vaccines*. Diunduh: 29 November 2017 dari <https://www.cancer.gov/about-cancer/causes-prevention/risk/infectious-agents/hpv-vaccine-fact-sheet>.
- Roberts, O. A. Owonikoko, K. M. Abdus-Salam, A.A. & Ogun, O., 2013. Advanced carcinoma of the cervix in a 17-year-old girl. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 33(7):747–748.
- WHO, 2017. *Cancer*. Diunduh: 1 November 2017 dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/>.
- WHO, 2018. *Cervical cancer*. Diunduh: 3 November 2018 dari <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervical-cancer/en/>.